

Upaya Memperkuat Kebudayaan Bangsa Melalui Penerapan Urgensi Wawasan Nusantara

Safari Nurliana¹, Achmad Akmaludin²
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Darma²
Corresponding email: safarinurliana@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission:
Review:
Revised:
Accepted:
Published:

Keywords

Wawasan Nusantara
Kebudayaan Bangsa
Identitas Nasional
Generasi Muda
Globalisasi

ABSTRACT

Artikel ini membahas pentingnya penerapan Wawasan Nusantara dalam memperkuat kebudayaan bangsa Indonesia di tengah tantangan globalisasi dan arus budaya asing yang semakin kuat. Wawasan Nusantara dipahami sebagai cara pandang bangsa Indonesia terhadap diri dan lingkungannya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang menekankan pentingnya persatuan, integritas wilayah, serta identitas nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur dari berbagai jurnal dan artikel yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Wawasan Nusantara tidak hanya menjadi jembatan pemersatu antarwawasan lokal, tetapi juga menjadi fondasi dalam mempertahankan jati diri bangsa. Penanaman nilai-nilai ini kepada generasi muda sangat krusial agar mereka dapat menjadi agen pelestari budaya dan penjaga keutuhan bangsa. Kesimpulannya, penguatan pemahaman terhadap Wawasan Nusantara merupakan langkah strategis dalam menjaga keberagaman budaya sebagai kekuatan utama bangsa Indonesia.

Introduction

Indonesia sebagai sebuah negara yang kaya akan keberagaman budaya, menunjukkan keunikan budaya dari Sabang hingga Merauke. Keberagaman budaya ini merupakan warisan berharga yang perlu dijaga dan dilestarikan oleh seluruh warga Indonesia. Sejak masa kecil, kita telah dikenalkan dengan konsep "jati diri bangsa", yang mencerminkan perilaku dan sikap sebagai bagian dari identitas personalitas yang membedakan Indonesia dari negara lain. Konsep jati diri ini telah tertanam sejak masa sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan tercermin dalam pendidikan kewarganegaraan dengan nilai-nilai Pancasila sebagai pokok identitas tersebut.

Wawasan nusantara merupakan wawasan nasional (national outlook) bangsa Indonesia yang selanjutnya dapat disingkat wawasan. Wawasan nasional merupakan cara pandang bangsa terhadap diri dan lingkungan tempat hidup bangsa yang bersangkutan. Cara

bangsa memandang diri dan lingkungannya tersebut sangat mempengaruhi keberlangsungan dan keberhasilan bangsa itu menuju tujuannya. Bagi bangsa Indonesia, wawasan nusantara telah menjadi cara pandang sekaligus konsepsi berbangsa dan bernegara. Ia menjadi landasan visional bangsa Indonesia. Konsepsi wawasan nusantara, sejak dicetuskan melalui deklarasi djuanda tahun 1957 sampai sekarang mengalami dinamika yang terus tubuh dalam praktek kehidupan bangsa (Cahyaningrum et al, 2024).

Wawasan nusantara merupakan wawasan nasional bangsa Indonesia. Namun, demikian timbul pertanyaan apa arti wawasan nusantara dan apa pentingnya kehidupan berbangsa dan bernegara. Wawasan Nusantara bisa kita bedakan dalam dua pengertian etimologis dan pengertian terminology (Ratih & Fatma, 2021). Secara etimologi, kata wawasan nusantara berasal dari dua kata wawasan dan nusantara. Wawasan dari kata wawas (Bahasa Jawa) yang artinya pandangan. Sementara kata “nusantara” merupakan gabungan kata nusa yang artinya pulau atau kepulauan, sedangkan dalam Bahasa Latin kata lusa berasal dari kata naesos yang dapat berarti semenanjung, bahkan suatu bangsa (Ratih & Najicha, 2021).

Kata kedua yaitu “antara” memiliki padanan dalam Bahasa Latin, in dan terra yang berarti antara atau dalam suatu kelompok. “antara” juga mempunyai makna yang sama dengan kata inter dalam Bahasa Inggris yang berarti antar (antara) dan relasi. Sedangkan dalam Bahasa Sanksekerta. Kata “antara” dapat diartikan sebagai laut. Ada pendapat lain yang menyatakan nusa berarti pulau (Saddam, 2024). Antaranya berate diapit atau berada ditengah-tengah. Nusantara berarti gugusan pulau yang diapit atau berada ditengah benua atau samudra (Nugraha, 2021) tersebut dikemukakan. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, keberadaan wawasan nusantara pada dasarnya digunakan sebagai jembatan penghubung dan pemersatu bagi wawasan lokal yang terdapat di setiap daerah atau geografis nusantara. Jadi, wawasan lokal pada dasarnya boleh berbeda dengan wawasan nasional, namun harus ada jembatan yang harus menghubungkan kedua wawasan tersebut. Selanjutnya, wawasan lokal tidak boleh bertentangan dengan wawasan nasional, dalam arti tidak boleh keluar dari konteks wawasan nasional.

Method

Metode yang diterapkan dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif, Dimana penulis menggunakan sumber literatur berupa jurnal dan artikel. Dalam proses penulisan, penulis mengakses dan memahami informasi yang diperoleh dari berbagai jurnal dan artikel dengan cermat. Data dikumpulkan melalui pencarian kata kunci "Kebudayaan Bangsa, Wawasan Nusantara, Budaya Westernisasi" pada jurnal dan artikel yang relevan untuk memperkuat dan mendukung isi artikel.

Results and Discussion

Wawasan nusantara merupakan wawasan nasional bangsa Indonesia. Namun, demikian timbul pertanyaan apa arti wawasan nusantara dan apa pentingnya kehidupan

berbangsa dan bernegara. Wawasan Nusantara bisa kita bedakan dalam dua pengertian etimologis dan pengertian terminology. Secara etimologi, kata wawasan nusantara berasal dari dua kata wawasan dan nusantara. Wawasan dari kata wawas (Bahasa Jawa) yang artinya pandangan. Sementara kata “nusantara” merupakan gabungan kata nusa yang artinya pulau atau kepulauan, sedangkan dalam Bahasa Latin kata lusa berasal dari katanaesos yang dapat berarti semenanjung, bahkan suatu bangsa. Kata kedua yaitu “antara” memiliki padanan dalam Bahasa Latin, in dan terra yang berarti antara atau dalam suatu kelompok. “antara” juga mempunyai makna yang sama dengan kata inter dalam Bahasa Inggris yang berarti antar (antara) dan relasi. Sedangkan dalam Bahasa Sanksekerta. Kata “antara” dapat diartikan sebagai laut.

Wawasan Nusantara dimaknai sebagai cara pandang bangsa Indonesia yang berpedoman pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang menegaskan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa serta integritas wilayah dalam seluruh aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara guna meraih tujuan nasional (Bili, 2022). Wawasan ini adalah pandangan hidup bangsa Indonesia yang mencakup wilayah daratan, laut, dan udara sebagai suatu kesatuan dalam aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan (Mbatu, 2021a; Mbatu, 2021b). Konsep ini penting untuk dipahami karena untuk mengenali sifat multicultural Indonesia serta memperkenalkan nasionalisme di kalangan Masyarakat. Wawasan ini mengutamakan kepentingan nasional maupun daerah, praktiknya melibatkan penerapan cara tertentu dalam berpikir, bertindak dan berbicara. Implementasi wawasan Nusantara di era globalisasi menghadapi tantangan yang sangat berat terutama dalam pesatnya perkembangan teknologi dan kuatnya ekonomi global. Nilai-nilai kedaerahan dan jati diri bangsa akan luntur apabila tidak diimbangi dengan upaya pelestarian budaya dan ideologi bangsa. Banyak faktor yang dapat memengaruhi Wawasan Nusantara diantaranya: sosial budaya, politik dan ekonomi (Widianti, 2022).

Faktor-faktor yang memengaruhi Wawasan Nusantara terdiri dari beberapa aspek. Pertama, ada faktor wilayah yang mencakup asas kepulauan, kondisi kepulauan Indonesia, pemahaman tentang wilayah lautan, dan karakteristik geografis nusantara. Kedua, terdapat faktor geologi dan geostrategi. Geopolitik berfungsi sebagai dasar pertimbangan dalam merumuskan alternatif kebijakan nasional untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu, geostrategi berkaitan dengan pelaksanaan politik, yaitu cara untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan politik. Terakhir, faktor ketiga yang mempengaruhi Wawasan Nusantara adalah perkembangan wilayah Indonesia serta dasar hukumnya.

Ada pendapat lain yang menyatakan nusa berarti pulau. Antaranya berate diapit atau berada ditengah-tengah. Nusantara berarti gugusan pulau yang diapit atau berada ditengah benua atau samudra (Syamhari, 2023) tersebut dikemukakan. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, keberadaan wawasan nusantara pada dasarnya digunakan sebagai jembatan penghubung dan pemersatu bagi wawasan local yang terdapat di setiap daerah atau geografis nusantara. Jadi, wawasan local pada dasarnya boleh berbeda dengan wawasan nasional,

namun harus ada jembatan yang harus menghubungkan kedua wawasan tersebut. Selanjutnya, wawasan local tidak boleh bertentangan dengan wawasan nasional, dalam arti tidak boleh keluar dari konteks wawasan nasional. Perbedaan wawasan local dengan wawasan nasional harus diartikan sebagai variasi dan kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia yang diangkat dari keanekaragaman budaya yang ada. Secara demikian, munculnya wawasan nasional merupakan resultane (hasil) dari interaksi wawasan local yang beraneka ragam.

Conclusion

Wawasan Nusantara merupakan dasar yang sangat penting dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air, terutama di kalangan generasi muda. Pemahaman yang mendalam tentang sejarah, budaya, dan wilayah Indonesia yang terkandung dalam konsep ini dapat memperkuat rasa cinta tanah air dan identitas nasional. Namun, di era globalisasi, tantangan muncul dalam memahami dan menghayati nilai-nilai Wawasan Nusantara, seperti pengaruh budaya asing yang kuat serta kurangnya pemahaman terhadap budaya lokal. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai Wawasan Nusantara kepada generasi muda menjadi semakin mendesak, mengingat mereka adalah penerus bangsa yang akan membawa Indonesia ke masa depan. Dengan memahami Wawasan Nusantara, generasi muda dapat berperan aktif dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta melestarikan kekayaan budaya Indonesia.

Declarations

"Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam penyelesaian Tugas artikel ini, terutama kepada Bapak AKMAL atas arahan dan bimbingannya. Dukungan Bapak sangat berarti bagi saya."

References

[With Mendeley]

- Cahyaningrum, Nur Aini, and Angel Dwi Marselina. "Wawasan Nusantara: Konsep Dan Implementasinya Dalam Memperkuat Identitas Nasional Indonesia." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2.4 (2024): 231-238
- Ratih, Lilis Dewi, and Fatma Ulfatun Najicha. "Wawasan Nusantara sebagai upaya membangun rasa dan sikap nasionalisme warga negara: sebuah tinjauan literatur." *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 10.2 (2021): 59-64.
- Saddam, Saddam, et al. "Urgensi Pemahaman Wawasan Nusantara Bagi Generasi Muda Di Era Globalisasi." *Madani: Journal of Social Sciences and Social Science Education* 2.2 (2024): 7588.
- Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan nusantara sebagai upaya membangun rasa dan sikap nasionalisme warga negara: sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 59-64.
-

- Nugraha, P. P. (2021). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Rangka Menumbuhkan Jati Diri Bangsa. *Edutainment*, 9(1), 3138.
- Syamhari, W. (2023). Globalisasi dan Tatahan Ekonomi Baru. <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jmeb/article/view/88>
- Widianti, F. D. (2022). Dampak Globalisasi di Negara Indonesia. *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*.
-